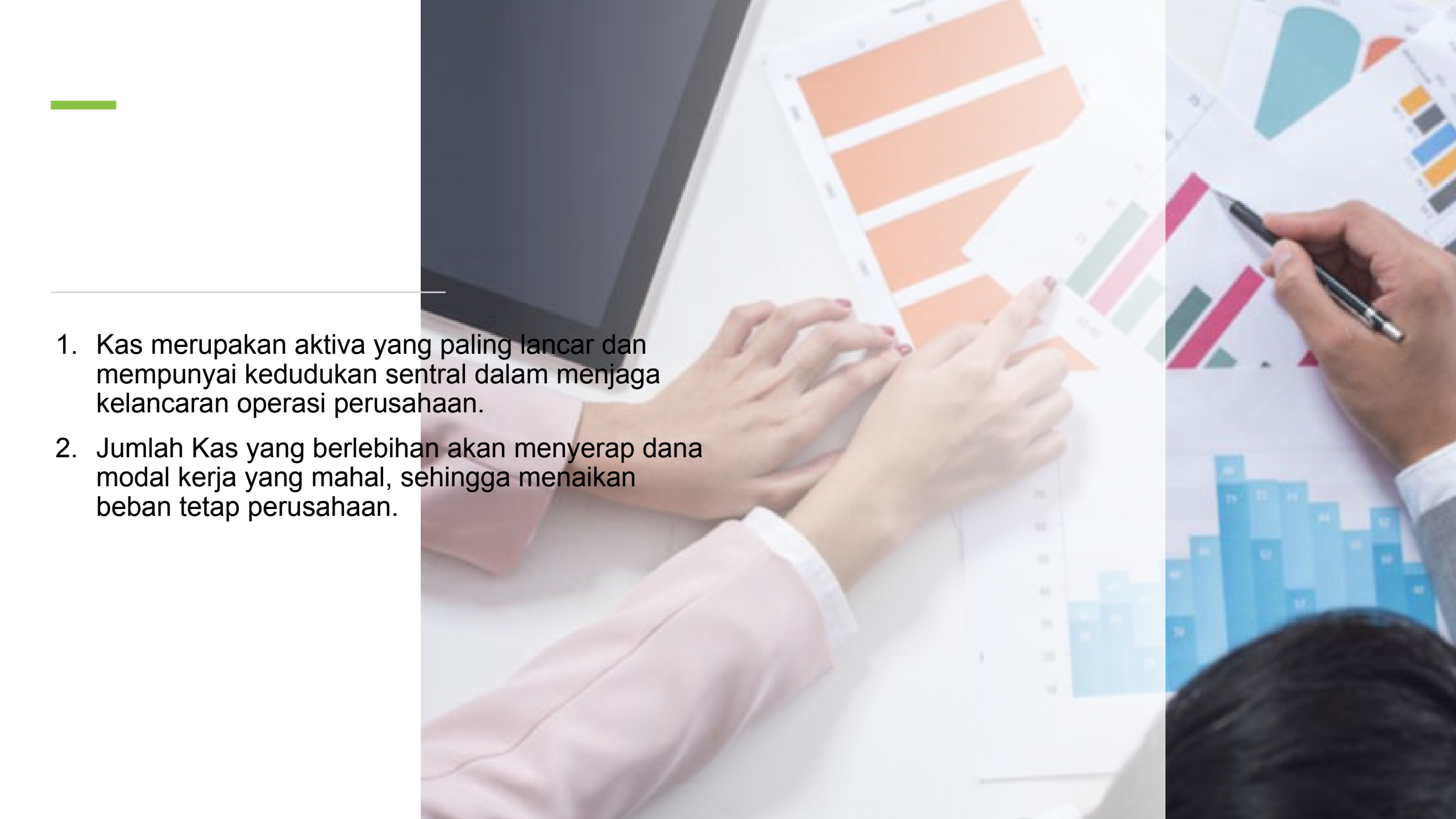
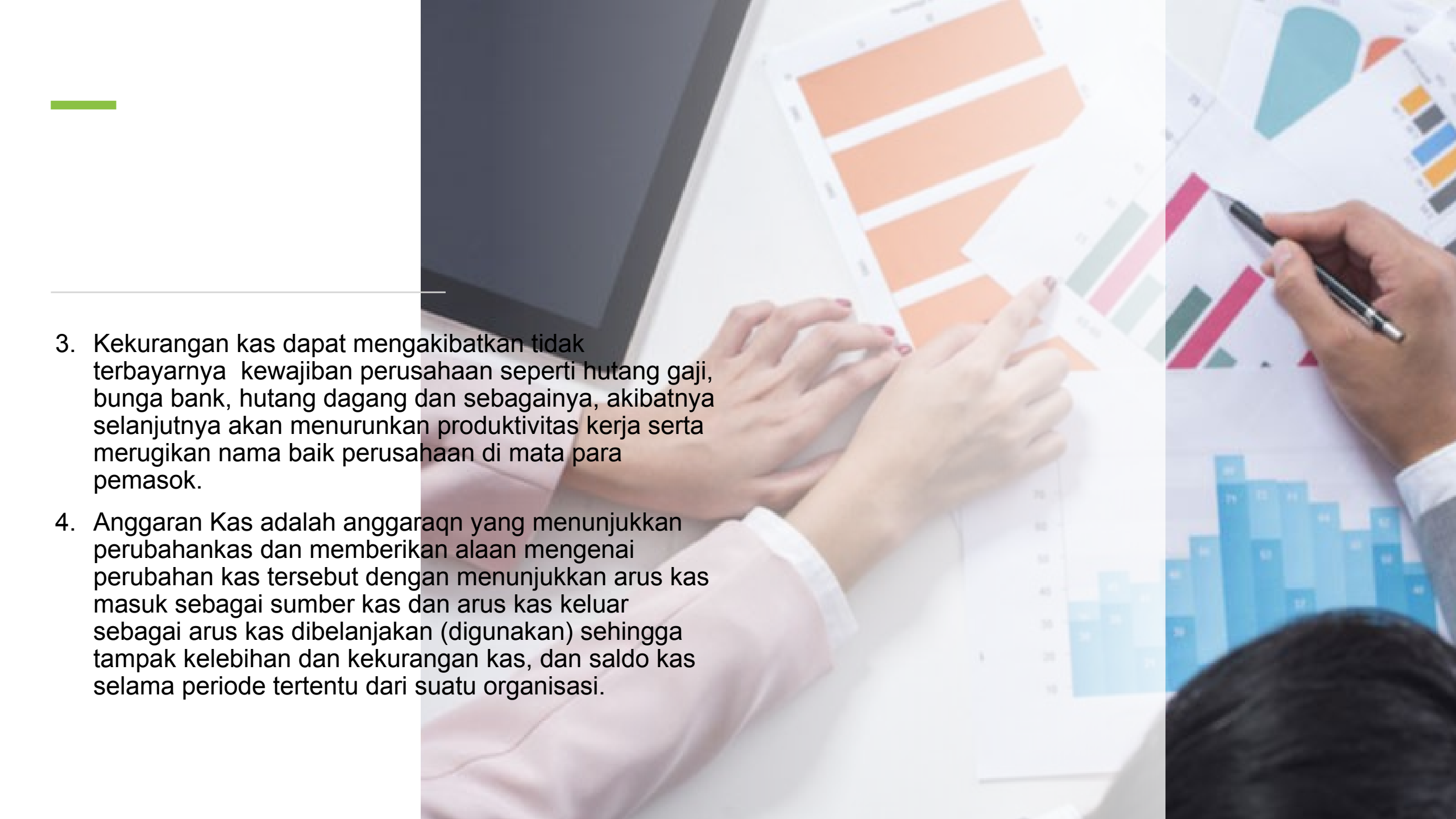


ANGGARAN KAS




- 
1. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dan mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan.
 2. Jumlah Kas yang berlebihan akan menyerap dana modal kerja yang mahal, sehingga menaikkan beban tetap perusahaan.

- 
3. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya kewajiban perusahaan seperti hutang gaji, bunga bank, hutang dagang dan sebagainya, akibatnya selanjutnya akan menurunkan produktivitas kerja serta merugikan nama baik perusahaan di mata para pemasok.
4. Anggaran Kas adalah anggaran yang menunjukkan perubahankas dan memberikan alaan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan arus kas masuk sebagai sumber kas dan arus kas keluar sebagai arus kas dibelanjakan (digunakan) sehingga tampak kelebihan dan kekurangan kas, dan saldo kas selama periode tertentu dari suatu organisasi.

Tujuan Perencanaan dan Pengendalian Kas

- Menentukan posisi kas pada berbagai waktu, dengan membandingkan uang kas masuk dengan kas keluar.
- Memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus
- Mempersiapkan keputusan pembelanjaan jangka pendek atau jangka panjang
- Sebagai dasar kebijaksanaan pemberian kredit
- dasar penilaian terhadap realisasi pengeluaran kas yang sebenarnya.





Faktor yang mempengaruhi Anggaran Kas

- **Kegiatan Operasi** : kegiatan perusahaan yang bersifat rutin dan terus menerus dilakukan
- **Kegiatan Investasi** : kegiatan yang dapat meningkatkan dan menurunkan aset tak lancar yang digunakan perusahaan
- **Kegiatan Pendanaan** : kegiatan yang berkaitan dengan utang dan modal sendiri

Tahap penyusunan Anggaran Kas

Tahap pertama, menyusun taksiran penerimaan kas dan pengeluaran kas meneurut rencana operasional perusahaan

Tahap kedua, menyusun taksiran kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup defisit dan menyusun taksiran pembayaran bunga utang beserta waktu pelunasan kembali utang tersebut

Tahap ketiga, menyusun kembali taksiran seluruh penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan anggaran kas final.

Penyalur dan Penerima Dana Dalam Anggaran Kas Tahunan

- **Perusahaan**, melaksanakan proses produksi barang/jasa sebagai pihak pertama dan pengambil inisiatif atas terjadinya seluruh arus kas dan arus fisik
- **Para rekanan/pemilik faktor produksi**, pihak yang bergerak dalam pasaran faktor produksi yang dibutuhkan perusahaan digunakan dalam proses produksi,
- **Konsumen/pembeli produk perusahaan**, pihak yang membutuhkan produk perusahaan untuk dikonsumsi sendiri atau dijual kembali,
- **Pemilik Dana/Pemerintah**, pihak yang mempercayakan modalnya untuk digunakan perusahaan

c. Contoh :

PT. “XYZ” mempersiapkan rencana tahunan, data yang dimiliki dalam triwulanan/bulanan, serta informasi lainnya sebagai berikut :

- 1) Rencana Penjualan (70% tunai) : Januari Rp. 90.000; Februari Rp. 85.000; Maret Rp. 85.000; Tw.II Rp. 250.000; Tw. III Rp. Rp. 230.000 dan Tw.IV Rp.300.000
- 2) Piutang yang tertagih setelah dikurangi piutang tak tertagih : 75% pada bulan penjualan, 15% sebulan berikutnya dan 10% pada dua bulan berikutnya. Untuk triwulanan 90% pada triwulana terjadinya penjualan dan 10% pada triwulan berikutnya.
- 3) Saldo awal tahun :
 - Piutang Rp. 20.000 (ditagih Rp. 5.000 pada Triwulan II, Rp. 7.000 pada Triwulan IV)
 - Cadangan piutang ragu-ragu Rp. 7.000
 - Kas Rp. 15.000
- 4) Rencana Pengeluaran Modal :
 - Membeli mesin Maret Rp. 2.500, Tw III Rp. 6.000
 - Pembentukan untuk gedung Desember Rp. 30.000
 - Pembelian lainnya Triwulan I Rp. Rp. 600, Triwulan II Rp. 500, Triwulan III Rp. 500 dan Triwulan IV Rp. 7.000

5) Penerimaan dan Pengeluaran lainnya :

Periode	Pendapatan Lain	Pengeluaran Lain
Januari	Rp. 1.500	Rp. 2.000
Februari	1.000	2.000
Maret	1.000	1.500
Triwulan II	3.000	5.000
Triwulan III	3.000	5.000
Triwulan IV	4.000	6.000

6) Cadangan piutang ragu-ragu 1% dari kredit

7) 7. Pembelian Januari Rp.14.500, Februari Rp. 16.200, Maret Rp. 15.200, Triwulan II Rp. 46.400, Triwulan III Rp. 39.300 dan Triwulan IV Rp. 48.500

8) Anggaran Expenses (non Cash items seperti penyusutan dll bernilai Rp. 4.500 setiap bulan harus dikeluarkan) Januari Rp. 70.900, Februari Rp. 67.700, Maret Rp. 70.100, Tw.II Rp. 200.600, Tw. III Rp. 174.600 dan Tw. IV Rp. 212.000

9) Pengeluaran lainnya : polis asuransi juni Rp. 750; Pajak kekayaan Februari Rp. 1.400; Maret membayar bunga 4% dari Rp. 50.000 dan mengangsur pinjaman Rp. 20.000; Deviden dibayar Juni Rp. 20.000; Fee ahli hukum Rp. 150 setiap bulannya; Fee Akuntan Rp. 2.500 bulan februari; Pajak keuntungan April Rp. 21.000, November Rp. 3.000 dan Desember Rp. 3.000

- Anggaran Penerimaan Kas
- PT. “XYZ”
- Anggaran Penerimaan Kas
- Tahun 20xx (Bulan dan Triwulan)

Sumber Penerimaan	Jan	Feb	Mrt	Tw.II	Tw.III	Tw.IV
1. Penjualan Tunai	63.000	59.500	59.500	175.000	161.000	210.000
2. Penagihan Piutang	20.048	22.944	25.394	80.661	68.904	94.021
3. Pendapatan lain-lain	1.500	1.000	1.000	3.000	3.000	4.000
Total Penerimaan	84.548	83.344	85.894	258.661	232.904	308.021

Anggaran Penerimaan Kas

PT. "XYZ"

Anggaran Penerimaan Kas Tahun 20xx (Bulan dan Triwulan)

Jenis Pengeluaran	Jan	Feb	Mrt	Tw.II	Tw.III	Tw.IV
1. Pengeluaran Modal :						
a. Pembelian Mesin	200	200	2.500	500	6.000	30.000
b. Dana Gedung	2.000	2.000	200	5.000	500	700
c. Pembelian lain-lain	14.500	16.200	1.500	46.400	5.000	6.000
2. Pengeluaran Lain	66.400	63.200	15.200	187.100	39.300	48.500
3. Berbagai Pembelian		1.400	65.600	750	161.100	198.500
4. Anggaran Expenses	150	150	22.000	20.000	450	450
5. Lain-lain		2.500	150	450		6.000
Pengeluaran :				21.000		
a. Polis Asuransi						
b. Pajak Kekayaan						
c. Bunga dan Angsuran						
d. Deviden						
e. Fee Ahli Hukum						
f. Fee Akuntan						
g. Pajak Keuntungan						
Total Pengeluaran	83.250	85.650	107.150	281.200	212.350	290.150

Anggaran Penerimaan Kas

PT. "XYZ"

Anggaran Penerimaan Kas Tahun 20xx (Bulan dan Triwulan)

Keterangan	Jan	Feb	Mrt	Tw.II	Tw.III	Tw.IV
1. Saldo Kas Awal	15.000	16.298	13.992	-	-	20.554
2. Penerimaan Rutin	84.548		85.894	258.661	232.904	308.021
3. Kas tersedia	99.548	83.344	99.886	258.661	232.904	328.575
3. Pengeluaran Rutin	83.250	99.642	107.150	281.200	212.350	290.150
4. Saldo Kas Akhir	16.298	85.650 13.992	- 7.264	- 22.539	20.554	38.425

12. Anggaran Kas Jangka Panjang

Anggaran kas jangka panjang disusun dengan cara membandingkan neraca yang disusun antara dua periode anggaran dan perhitungan laba rugi perusahaan yang terjadi selama periode antara kedua neraca itu.

a. Bentuk Anggaran Kas Jangka Panjang

▪ Sumber-sumber Kas (Penambahan)

- $TR > TC = \text{Laba}$
- Akumulasi Penyusutan
- Penambahan utang jangka pendek dan utang jangka panjang
- Bertambahnya equity (modal disetor, cadangan, laba ditahan)

● Penggunaan Kas (Pengurangan)

- $TC > TR = \text{Rugi}$
- Pembelian aktiva tetap baru
- Berkurangnya utang jangka pendek dan utang jangka panjang
- Berkurangnya equity (modal disetor, cadangan, laba ditahan)

b. Contoh :

PT. SunterTiga merencanakan untuk mengadakan perluasan kapasitas mesin-mesinnya, tambahan modal yang diharapkan berasal dari kemampuan sendiri. Apabila pinjam dari bank, bunganya tinggi dan akan menambah beban biaya yang akan mengurangi daya saing perusahaan.

Untuk maksud tersebut, perusahaan mencoba menyusun Anggaran Kas Jangka Panjang dalam jangka 3 tahun mendatang. Data perkiraan yang berhasil dikumpulkan sebagai berikut :

1) Bagian Pemasaran

- Rencana penjualan untuk 3 tahun yang akan datang : tahun 2006 = 10.000 unit, tahun 2007 = 11.000 unit dan tahun 2008 = 12.000 unit
- Harga jual tahun 2006 = Rp. 1.000,- per unit dan seterusnya akan dinaikkan Rp. 250,- setiap tahunnya dan untuk itu bagian promosi diharapkan berperan

2) Bagian Produksi

a)Struktur Biaya

Biaya Variabel 75% dari nilai penjualan, Biaya Tetap 10% dari nilai penjualan dan $\frac{1}{4}$ nya adalah biaya penyusutan,

- b) Pembelian mesin baru secara berturut-turut selama 3 tahun adalah tahun 2006 = Rp. 500.000,-, tahun 2007 = Rp. 1.000.000,- dan tahun 2008 = Rp. 1.500.000,-

3) Bagian Keuangan dan Akuntansi melaporkan :

- Kebutuhan Modal Kerja 10% dari nilai penjualan setiap tahun
- Awal 2006 tersedia uang tunai Rp. 500.000,- sisanya berupa modal kerja non kas. Jumlah kas akan dipertahankan sama dari tahun ke tahun
- Pajak keuntungan 40% dari laba sebelum pajak
- Kebutuhan membayar hutang yang jatuh tempo Tahun 2006 = Rp. 500.000,- Tahun 2007 = Rp. 1.000.000,- dan tahun 2008 = Rp. 500.000,-
- Penerimaan kas lainnya tahun 2006 = Rp. 100.000,-, tahun 2007 = Rp. 150.000,- dan tahun 2008 = Rp. 50.000,-

Sesuai data di atas diminta bantuannya untuk :

- 1) Menyusun Proyeksi Laba rugi tahun 2006 – 2008
- 2) Menentukan jumlah kebutuhan serta komposisi dari modal kerja tahun 2006-2008
- 3) Menyusun Anggaran Kas Tahun 2006-2008

Pemecahan :

- 1). Proyeksi Laba Rugi tahun 2006-2007

PT. SunterTiga
Proyeksi Laba Rugi
Tahun 2006-2008

Keterangan	2006	2007	2008
Penjualan :			
- 10.000 unit @ Rp. 1.000	10.000.000	--	--
- 11.000 unit @ Rp. 1.250	--	13.750.000	--
- 12.000 unit @ Rp. 1.500	--	--	18.000.000
Biaya Produksi :			
- BV(75% dari penjualan)	7.500.000	10.312.500	13.500.000
- BT (10% dari penjualan)		<u>1.375.000</u>	<u>1.800.000</u>
Laba Sebelum Pajak	<u>1.000.000</u>	2.062.500	2.700.000
Tarif Pajak 40%	1.500.000	825.000	1.080.000
Laba Bersih Setelah Pajak	600.000		
	900.000	1.237.500	1.620.000

2). Kebutuhan dan Komposisi Modal Kerja

PT. Sunter Tiga
Kebutuhan dan Komposisi Modal Kerja
Tahun 2006 - 2008

Tahun	Kebutuhan Modal Kerja	Komposisi Modal Kerja	
		Kas	Non Kas
2006	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
2007	Rp. 1.375.000	Rp. 500.000	Rp. 875.000
2008	Rp. 1.800.000	Rp. 500.000	Rp1.300.000

3). Anggaran Kas

PT. Sunter Tiga
Anggaran Kas
Tahun 2006 - 2008

Keterangan	2006	2007	2008
Saldo Kas Awal Tahun	Rp. 500.000	Rp. 750.000	Rp. 116.250
Penerimaan :			
- EAT	Rp. 900.000	Rp.1.237.500	Rp.1.620.000
- Depresiasi ($\frac{1}{4}$ dari BT)	250.000	Rp. 343.750	Rp. 450.000
- Perubahan Modal Kerja	--	(Rp.365.000)	(Rp.425.000)
- Lain-lain	Rp. 100.000	Rp. 150.000	Rp. 50.000
Kas tersedia			
Pengeluaran :			
- Pembelian Mesin Baru	Rp.1.750.000	Rp.2.116.250	Rp.1.811.250
- Pelunasan Hutang			
	Rp. 500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
	Rp. 500.000	Rp.1.000.000	Rp. 500.000
Total Pengeluaran	Rp.1.000.000	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
Saldo Kas Akhir Tahun	Rp. 750.000	Rp. 116.250	(Rp.188.750)

13. Latihan Soal

1. Perusahaan “Terus Maju” mempunyai data perencanaan Kas Jangka Panjang sebagai berikut :




Selanjutnya perusahaan mempunyai rencana untuk menentukan penjualan tahun 2007-2009 dengan keterangan/perkiraan sebagai berikut :

Keterangan	2005	2006
Penjualan	Rp. 12.000.000	Rp.15.000.000
Total Biaya	Rp. 9.000.000	Rp.10.500.000
Laba	Rp. 3.000.000	Rp .4.500.000

- a. Vol. penjualan tahun 2007 akan sama seperti tahun 2006 dengan harga jualnya mengalami kenaikan sebesar 25%. Penjualan tahun 2008 s/d 2009 akan mengalami kenaikan secara tetap sebesar 10% dari nilai penjualan tahun 2007

- b. Untuk tahun 2007 dan seterusnya jumlah biaya secara keseluruhan persentasenya (%) akan sama seperti biaya tahun 2006
- c. Perimbangan antara biaya tetap dan biaya variabel untuk tahun 2006 dan seterusnya adalah 40 : 60
- d. Dari keseluruhan biaya tetap pada tahun 2007, maka 50% adalah depresiasi dan amortisasi aktiva tetap. Jumlah biaya ini akan tetap sama sampai tahun 2009
- e. Pajak keuntungan perseroan 50%
- f. Jumlah modal kerja yang tersedia pada awal tahun 2007 Rp. 3.000.000,- dan 50%-nya berwujud uang kas. Jumlah uang kas ini kebutuhannya akan dipertahankan tetap sama dari tahun ke tahun, kebutuhan modal kerja secara keseluruhan tahun 2007 s/d 2009 akan berkembang sebanding dengan kebutuhan pembiayaan kegiatan keseluruhan.
- g. Kebutuhan pembayaran yang lain :
 - 1) Pelunasan kredit bank tahun 2008 = Rp. 4.500.000,- dan tahun 2009 = Rp. 3.000.000,-
 - 2) Pembelian aktiva tetap tahun 2007 = Rp. 1.500.000,-, tahun 2008 = Rp. 1.500.000,- dan tahun 2009 = Rp. 7.500.000,-
- h. Penerimaan lain-lain berupa penjualan aktiva tetap tak terpakai tahun 2007 = Rp. 750.000,- dan tahun 2008 = Rp. 750.000,-

- Atas dasar data tersebut Andan diminta membuat :
 - a)Menyusun Proyeksi Laba Rugi Perusahaan Terus Maju Tahun 2007 – 2009
 - b)Menyusun Kebutuhan dan Komposisi Modal Kerja Perusahaan Terus Maju Tahun 2007 – 2009
 - c)Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Terus Maju Tahun 2007 - 2009

- 
- 
- c. Modal Kerja : Rp. 1.000.000,- pada awal 2008 cukup untuk kegiatan tahun 2008, diantaranya sebesar Rp. 400.000,- berupa Kas. Untuk dua tahun berikutnya Modal Kerja sebesar 10% dari nilai penjualan dan 40% diantaranya berupa Kas
 - d. Penerimaan :
 - Penjualan Aktiva Tetap tahun 2008 = Rp. 750.000,- tahun 2010 = Rp. 200.000,-
 - Pinjaman tambahan Rp. 1.000.000,- untuk tahun 2010
 - c. Pengeluaran lain-lain :
 - Pembayaran Dividen 40% dari laba setelah pajak setiap tahun
 - Pembelian Aktiva Tetap tahun 2010 sebesar Rp. 500.000,-
 - **Pertanyaan :**
 - 1) Buatlah Proyeksi Laba Rugi PT. SUKSESKU tahun 2008 – 2010
 - 2) Menentukan Kebutuhan dan Komposisi Modal Kerja PT. SUKSESKU tahun 2008 – 2010
 - 3) Menyusun Anggaran Kas PT. SUKSESKU tahun 2008 - 2010
- 

2.Data Anggaran Kas Tahunan dari PT. SUKSESKU sebagai berikut :

- a. Rencana penjualan : 2.000 unit @ Rp. 2.000,- untuk tahun 2008. untuk masa 3 tahun berikutnya akan diusahakan kenaikan 15% dalam unit fisik dan 10% harga jual dari tahun sebelumnya
- b. Biaya :
 - Variabel : selalu 40% dari harga jual
 - Tetap : Rp. 1.000.000,- untuk tahun 2008 dan 2009 serta Rp. 1.250.000,- untuk tahun 2010
 - Hutang perusahaan : Rp. 5.000.000,- dengan bunga 12% per tahun. Hutang ini harus dibayar dalam masa 4 tahun mendatang mulai 2008 dengan jumlah cicilan yang sama besar.
 - Tingkat Pajak : 35% dari laba sebelum pajak